

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. pemberian infusa batang Tapak Dara (*Catharanthus roseus* (L.) G. Don) memiliki manfaat yang nyata dalam menurunkan kadar glukosa darah (KGD) pada mencit jantan model Diabetes Melitus (DM) tipe II yang diinduksi aloksan.
- b. konsentrasi infusa 65% memberikan penurunan kadar glukosa darah yang lebih signifikan

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperhatikan standar prosedur pembuatan infusa agar konsentrasi dan kualitas sediaan tetap konsisten. Selain itu, disarankan melakukan pengukuran kadar glukosa darah lebih sering (misalnya harian) untuk melihat pola penurunan kadar glukosa darah secara lebih detail.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan ajar di bidang farmasi, khususnya pada mata kuliah Farmakognosi, Fitokimia, dan Farmakologi. Institusi juga diharapkan mendukung penelitian serupa dengan menyediakan fasilitas laboratorium yang lengkap dan mendukung penelitian berbasis tanaman obat lokal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan batang Tapak Dara sebagai salah satu alternatif pengobatan tradisional untuk membantu menurunkan kadar gula darah, tentunya dengan memperhatikan dosis, cara pembuatan, dan tetap berkonsultasi dengan tenaga kesehatan agar penggunaan herbal ini tidak mengganggu terapi medis yang sedang dijalani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mekanisme kerja senyawa aktif dalam batang Tapak Dara secara mendalam, termasuk uji toksisitas dan pengaruh jangka panjang terhadap organ lain. Selain itu, perbandingan dengan obat antidiabetes lain selain glibenklamid dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas relatif infusa batang Tapak Dara terhadap standar terapi modern.